

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian, juga mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Adapun rekomendasi dalam bab V ini ditujukan untuk Guru BK dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* dalam meningkatkan perilaku prososial siswa Kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Tahun Ajaran 2014/2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara umum tingkat perilaku prososial siswa Kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori tinggi. Artinya pada umumnya siswa sudah mampu menampilkan perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi empati, murah hati, kerja sama dan kasih sayang. Namun terdapat juga sebagian siswa yang tingkat perilaku prososialnya berada pada kategori sedang dan rendah.
- 2) Rancangan program intervensi *symbolic modeling* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa Kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Tahun Ajaran 2014/2015 dirumuskan berdasarkan indikator yang paling rendah pada setiap aspek perilaku prososial. Sebelum pelaksanaan intervensi, rancangan program intervensi diuji kelayakan terlebih dahulu oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling. Kegiatan intervensi dilaksanakan dalam delapan pertemuan yang terdiri dari *pre-test*, sesi intervensi selama enam sesi dan *post-test*. Program intervensi dilaksanakan dengan menggunakan jenis layanan bimbingan kelompok.
- 3) Bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan perilaku prososial siswa Kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru Tahun Ajaran 2014/2015. Kendatipun demikian, dari hasil penelitian diperoleh peningkatan pada kelompok

Siti Mawarisa Milati H., 2015

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SYMBOLIC MODELING DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen. Peningkatan dapat dilihat dari perhitungan uji *Gain* yang menunjukkan peningkatan pada setiap aspek perilaku prososial, kategori peningkatan tergolong sedang. Terdapat pula peningkatan pada siswa yang menjadi kelompok kontrol, meskipun tergolong pada kategori peningkatan rendah.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian bagi Guru BK adalah pentingnya peran Guru BK dalam mengembangkan perilaku prososial siswa di sekolah agar proses perkembangan sosial siswa dapat berkembang dengan optimal dan agar siswa memiliki keterampilan sosial dalam menjalin hubungan sosial yang positif. Selain itu, penelitian memiliki implikasi bagi sekolah agar dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kompetensi akademik siswa namun juga dalam mengembangkan kompetensi pribadi-sosial siswa. Implikasi penelitian juga penting bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat atau ketertarikan pada dunia psikologi positif dalam mengembangkan atau menindak lanjuti isu-isu fokus intervensi kepada siswa.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada Guru BK dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

5.3.1 Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, pada semua aspek perilaku prososial terjadi peningkatan dalam kategori sedang. Dengan demikian, Guru BK dapat melakukan layanan bimbingan lanjutan untuk lebih meningkatkan perilaku prososial siswa dengan memberikan materi layanan yang sesuai dengan setiap indikator perilaku prososial.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan waktu intervensi menjadikan kurang optimalnya layanan yang diberikan. Oleh karena itu, Guru BK dapat menambah waktu layanan di luar jam pelajaran agar layanan yang diberikan lebih optimal.

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- 1) Menggunakan jenis layanan bimbingan kelompok dalam kelompok kecil (6-7 orang), agar konseli lebih dapat terkontrol dan untuk lebih mengefektifkan pemberian layanan teknik *symbolic modeling* kepada siswa.
- 2) Mengembangkan penelitian baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan sama-sama diberi intervensi atau perlakuan dan dapat juga menggunakan metode penelitian *true-eksperimen* guna memperoleh hasil data penelitian yang lebih representatif dan akurat.
- 3) Memfokuskan penelitian pada siswa yang benar-benar memiliki kecenderungan perilaku prososialnya pada kategori rendah.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan perilaku prososial siswa belum sepenuhnya dapat ditingkatkan secara signifikan menggunakan teknik *symbolic modeling*, peneliti selanjutnya dapat menggabungkan dua teknik *modeling* (*live modeling* dan *symbolic modeling*) agar lebih efektif dalam meningkatkan perilaku prososial siswa. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan teknik *role playing* (bermain peran) atau simulasi drama, agar siswa dapat lebih mengaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.